

Model Budaya Jawa dalam Pencegahan Penularan, Trauma Healing Wabah Covid 19 melalui Daring Pembelajaran Siswa SMTA (Tahun Kedua)

Oleh: Suharti, Suwardi, Sukisno, Erna Istikomah

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 masih menjadi hal yang terus diwaspadai. Berbagai kegiatan yang dimaksudkan untuk memperkuat diri baik secara fisik maupun psikis menjadi hal yang terus digalakkan baik oleh pemerintah, lembaga dan masyarakat. Kebijakan work from home, learning form home masih diterapkan dan terus diperbaharui seiring dengan perkembangan kasus Covid-19. Dengan demikian kami bermaksud mengadakan penyuluhan untuk pencegahan penularan dan trauma healing berdasarkan model budaya Jawa melalui pemanfaatan pembelajaran daring bagi siswa SMTA. Peserta kegiatan merupakan guru dan murid dari SMTA di Yogyakarta, yaitu: SMA Negeri 1 Pengasih, SMK Negeri 1 Sewon Bantul, SMA Negeri 10 Yogyakarta, SMK Negeri 1 Seyegan Sleman dan SMA Negeri 1 Rongkop Gunungkidul.

Materi dalam kegiatan ini meliputi: 1) pola pikir dalam menghadapi covid dalam tembang Jawa, 2) bermain gamelan/mendengarkan suara gamelan untuk meningkatkan imun, dan 3) minuman empon-empon yang sehat dan menyegarkan. Ketiga materi tersebut mengangkat kearifan lokal dalam budaya Jawa sebagai suatu strategi untuk menguatkan fisik dan psikis dalam menghadapi situasi pandemi yang diharapkan mampu menjadi salah satu solusi atas keresahan masyarakat untuk menguatkan imun dan menghalau kecemasan atas perkembangan covid-19.

Kata kunci: budaya jawa, pencegahan, trauma healing, covid 19.